

ABSTRAK

Shelvi Alfianti: Peran KH. Hasan Bisri Syafei dalam Memimpin Organisasi Nahdlatul Ulama Di Kabupaten Karawang pada tahun 2002-2012.

Perkembangan sebuah organisasi tidak terlepas dari peran seorang tokoh pemimpinya, dengan keuletan dan kegigihannya KH. Hasan Bisri sebagai ketua NU Kabupaten Karawang mampu mengembangkan Nahdlatul Ulama dalam berbagai bidang yakni Organisasi, Keagamaan, Pendidikan, Sosial Ekonomi, dan bidang Politik. Titik utama dalam kepemimpinannya yakni mengajarkan atau menyiarkan paham Ahlussunnah Wal Jama'ah. Penelitian ini dilatar belakangi oleh ketertarikan penulis terhadap kepemimpinan KH. Hasan Bisri Syafei yang dianggap berhasil memimpin NU di Kabupaten Karawang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sejarah berdirinya Nahdlatul Ulama di Kabupaten Karawang dan mengetahui bagaimana peran KH. Hasan Bisri Syafei dalam memimpin Organisasi Nahdlatul Ulama di Kabupaten Karawang pada tahun 2002-2012.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah, melalui empat tahap kegiatan, yaitu: tahapan Heuristik, tahapan Kritik (Kritik Ekstern dan Kritik Intern), tahapan Interpretasi dan tahapan Historiografi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka didapat beberapa kesimpulan bahwa organisasi NU yang berada di Kabupaten Karawang mengalami perkembangan yang cukup baik ketika di pimpin oleh KH. Hasan Bisri Syafei, yang berbeda dari kepemimpinan sebelumnya yakni merubah sistem NU yang sebelumnya Kultural menjadi Struktural, kemudian mendirikan MWC-MWC di setiap kecamatan dan ranting-ranting di setiap desa di seluruh Kabupaten Karawang sehingga hubungan antara NU kecamatan dan NU kabupaten bisa terjalin dengan baik. KH. Hasan Bisri Syafei mengembangkan organisasi NU di bidang keagamaan yakni menyelenggarakan kegiatan seperti *Lailatul Ijtima'*, *Batsul Masail*, *Istigosah Qubro*, dll.

KH. Hasan Bisri Syafei dalam mengembangkan NU di Karawang adalah mengembangkan dan menyiarkan *faham ahlussunnah wal jama'ah*. Beliau bekerja keras agar NU di Karawang tidak terkontaminasi oleh paham-paham yang menyesatkan yang dapat menghilangkan kultur NU tersebut yang telah ada sejak dulu.